

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Rumah Ibadah Berbasis Teknologi
(Studi Kasus pada Cetiya Veluvana Arama di Kabupaten Tangerang)

Heriyanto

mail.heriyanto@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah belum dipahaminya perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi rumah ibadah berbasis teknologi. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi rumah ibadah berbasis teknologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian pada cetiya Veluvana Arama di Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian terdiri dari unsur kepengurusan dan pengelola cetiya, guru SMB, dan umat cetiya Veluvana Arama. Objek penelitian yaitu: 1) tujuan dan sasaran pelayanan, 2) proses utama dan manajemen cetiya, 3) kebutuhan dan infrastruktur sistem informasi, serta 4) kebutuhan dan infrastruktur teknologi informasi. Proses utama yang menjadi objek penelitian yaitu berkaitan dengan operasional proses pelayanan, pendidikan pada SMB, dan kegiatan sosial. Manajemen cetiya meliputi area fungsional, data dan informasi pengelolaan cetiya. Metode Anita Cassidy digunakan dalam penyusunan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi. Analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi menggunakan SWOT dan *PEST Analysis*. Data penelitian juga dianalisis dengan analisis data model *Miles and Huberman*.

Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada cetiya Veluvana Arama menghasilkan *roadmap* pengembangan yang terdiri dari: 1) Redesain infrastruktur teknologi, 2) Sistem informasi SMB, 3) Sistem informasi umat cetiya, 4) Pengembangan sistem dengan mengadopsi jejaring sosial, 5) Pengembangan sistem dengan mengadopsi Aplikasi Pesan Instan, dan 6) Pengembangan sistem dengan mengadopsi Aplikasi Pesan Instan. Akses informasi dan perkembangan media baru (*new media*) dalam bentuk digital menjadi faktor eksternal yang membawa pada terciptanya kebutuhan infrastruktur dan koneksi internet. Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi, rekomendasi divisi sistem dan teknologi informasi menjadi bagian dalam perencanaan yang harus terimplementasi pada *cetiya* Veluvana Arama.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis, *Framework* Anita Cassidy, Sistem Informasi

A. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi budaya dan bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian masyarakat. Perkembangan TIK menciptakan berbagai bentuk peralatan, media, dan teknologi digital. Internet sebagai produk teknologi menjadi sarana mencari, mengirim, dan bertukarnya informasi. Perkembangan TIK menjadi faktor utama

munculnya konsep masyarakat informasi. Konsep masyarakat informasi ditandai dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan utama dibalik perkembangan berbagai produk, peralatan, dan media digital. Pada masyarakat informasi, banyak kemudahan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala aspek kehidupan. Era modern, globalisasi, dan TIK membawa ciri masyarakat ke arah yang semakin memanfaatkan produk digital. Adaptasi yang baik sangat dibutuhkan agar sejalan dengan perkembangan masyarakat modern yang semakin digital. Bidang agama dan keagamaan tidak terlepas dari peran sistem dan teknologi informasi dalam mendukung operasional, peningkatan pelayanan, dan memberikan akses informasi. Dukungan sistem dan teknologi informasi menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Adaptasi dan adopsi terhadap sistem dan teknologi informasi menjadi sebuah keharusan bagi lembaga agama dan keagamaan, tidak lagi sekadar kebutuhan pelengkap melainkan terintegrasi pada proses utama dalam mendukung berbagai kegiatan dan pelayanan yang dilakukan.

Peran sistem dan teknologi informasi dalam bentuk berbagai produk, aplikasi, dan media digital dapat dijadikan sarana dan prasarana untuk meningkatkan akses informasi rumah ibadah, khususnya *cetiya* dan *vihara*. Kegiatan keagamaan, pendidikan, pemberdayaan, dan kegiatan sosial yang dilakukan di *cetiya* dan *vihara* dapat dilakukan dan ditingkatkan dengan dukungan sistem dan teknologi informasi. Sistem dan teknologi informasi terus mendisrupsi, tetapi kenyataannya banyak ditemukan belum siapnya *cetiya* dan *vihara* dalam beradaptasi dan mengadopsi perkembangan sistem dan teknologi informasi. Masih banyak *cetiya* dan *vihara* yang belum memiliki SDM khusus bidang sistem dan teknologi informasi, infrastruktur dalam bentuk peralatan teknologi untuk mendukung berbagai kegiatan belum memadai, sarana publikasi dan promosi berbasis digital belum dimiliki, dan juga akses terhadap kebutuhan dan ketersediaan informasi belum teridentifikasi dengan baik (Heriyanto, Amiro, dkk, 2019).

Sebuah kenyataan bahwa seluruh bidang industri, jasa, dan aspek kehidupan masyarakat sekarang ini menjadi satu kesatuan dengan kemajuan sistem dan teknologi informasi, tidak terkecuali *cetiya* dan *vihara*. Sistem dan teknologi informasi dapat menjadi alat bagi *cetiya* dan *vihara* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem dan teknologi informasi tidak lagi sekadar *support*, melainkan sebuah keharusan dalam peningkatan pelayanan. Sistem dan teknologi informasi menjadi penunjang manajemen pengelolaan *cetiya* dan *vihara*, tentunya untuk meningkatkan pelayanan agar berjalan dengan efektif, efisien, terkontrol, dan optimal. Komputer dengan dukungan aplikasi sistem dan teknologi informasi digunakan dalam mendukung proses administrasi *cetiya* dan *vihara*. Fasilitas internet menjadi teknologi yang sering digunakan untuk mendukung proses pelayanan, pendidikan, sosial, dan akses informasi untuk surat menyurat serta pelaporan.

Urgensi penerapan sistem dan teknologi informasi memunculkan berbagai permasalahan tersendiri bagi beberapa *cetiya* dan *vihara* di Kabupaten

Tangerang. Kurangnya dukungan SDM dalam mengintegrasikan sistem dan teknologi informasi ke dalam kegiatan dan pelayanan. Penggunaan produk dan media digital juga belum maksimal karena kurangnya keterampilan dan kompetensi digital para pengurus *cetiya* dan *vihara* (Heriyanto, 2020). Potret permasalahan lain yaitu, infrastruktur teknologi belum memadai, pendanaan yang kurang, serta penerapan sistem dan teknologi informasi yang belum membawa nilai tambah menjadi persoalan yang umum terjadi terkait implementasi sistem dan teknologi informasi.

Timbulnya berbagai persoalan penerapan sistem dan teknologi informasi beserta cara menghadapinya menunjukkan pengelolaan *cetiya* dan *vihara* masih memandang implementasi sistem dan teknologi informasi sebagai sebuah *optional* dan terpisah dari proses pelayanan agama dan keagamaan, yang seharusnya dapat menjadi *enabler* dalam peningkatan kualitas pelayanan. Kebutuhan sistem dan teknologi informasi dalam berbagai proses menjadikan penerapan dan pengembangannya harus direncanakan dengan berfokus terhadap proses utama, selaras dengan berbagai kebutuhan internal, beradaptasi dengan faktor eksternal yang mempengaruhi. Pengembangan, penerapan, dan strategi sistem dan teknologi informasi tidak secara langsung dapat dilakukan, tentunya harus diciptakan melalui perencanaan yang baik menggunakan kerangka kerja, analisis berbagai faktor internal dan eksternal, serta sumber daya yang dimiliki. Beberapa permasalahan juga terjadi pada *cetiya* Veluvana Arama. *Cetiya* Veluvana Arama merupakan rumah ibadah Agama Buddha yang berlokasi di Kabupaten Tangerang. Dalam operasional khususnya pelayanan agama dan keagamaan Buddha, *cetiya* Veluvana Arama menyelenggarakan kegiatan seperti puja bakti, Sekolah Minggu Buddha (SMB), dan berbagai kegiatan sosial. Hasil dokumentasi dan observasi, menampilkan *cetiya* Veluvana Arama belum memiliki sistem dan teknologi yang terintegrasi dalam operasional dan pelayanan. Informasi yang ditampilkan pada halaman website dan blog juga masih sangat sedikit tidak meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan. Distribusi fungsi dan tugas pengelola sistem dan teknologi informasi juga belum teridentifikasi dan terdefiniskan dengan baik, berakibat pada lemahnya integrasi sistem dan teknologi informasi dalam proses pelayanan yang dilakukan.

Kompleksitas keterkaitan sistem dan teknologi informasi dengan berbagai kebutuhan *cetiya* dan *vihara* mengharuskan dirumuskannya perencanaan strategis sebagai *roadmap* pengembangan, penerapan, dan pelaksanaan sumber daya sistem dan teknologi informasi. Latar belakang di atas menggambarkan perlunya perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada *cetiya* dan *vihara*. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan sebuah perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada *cetiya* Veluvana Arama. *Framework* yang digunakan dalam menyusun perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi adalah *framework* Anita Cassidy. Diharapkan hasil penelitian menjadi *roadmap* pengembangan dan pelaksanaan sistem dan teknologi informasi yang memberikan manfaat dan kontribusi besar dalam peningkatan pelayanan yang diberikan.

B. Landasan Konseptual

1. Sistem dan Teknologi Informasi

Sistem Informasi merupakan seperangkat komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam sebuah organisasi (Laudon & Laudon, 2012: 15). Sistem informasi sebuah kesatuan sistem yang digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi tertentu sesuai dengan peruntukan sistem tersebut dikembangkan. Teknologi informasi mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Strategi teknologi informasi didefinisikan sebagai dukungan teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan organisasi akan kebutuhan sistem dan informasi (Ward & Peppard, 2002: 3). Teknologi informasi digunakan untuk mendukung dan mengolah informasi sesuai dengan kebutuhan (Turban, Rainer, & Potter, 2010: 6).

2. Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi

Perencanaan strategis sistem informasi adalah untuk menentukan sistem informasi yang dibutuhkan dalam mendukung strategi, sehingga strategi berkonsentrasi untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dan memastikan bahwa sistem informasi selaras dengan strategi. Sebuah rencana strategis sistem informasi juga penting sebagai dasar untuk upaya perbaikan proses, karena menetapkan kerangka, prioritas, fokus, dan rencana kerja untuk perbaikan proses. Dasar perencanaan strategis yang sangat penting adalah mengetahui apa yang kita inginkan untuk menjadi atau di mana kita ingin menjadi dan menetapkan tujuan (Cassidy & Guggenberger, 2001: 43). Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi juga mempelajari pengaruh sistem dan teknologi informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis.

3. Metodologi Perencanaan Strategis Anita Cassidy

Metodologi perancangan sistem dan teknologi informasi merupakan langkah-langkah sistematis dengan menggunakan teknik analisis untuk menghasilkan rancangan sistem dan teknologi informasi. Metode Anita Cassidy memberikan langkah-langkah perencanaan sistem organisasi. Metode Anita Cassidy terdiri dari 4 fase yaitu fase visioning, analysis, direction, dan recommendation (Cassidy, 2006: 41).

a. *Visioning Phase*

Visioning Phase lebih berfokus pada keadaan organisasi bukan pada sistem dan teknologi informasi. Berbagai analisis internal dan eksternal dilakukan untuk membantu fase ini dalam mengidentifikasi tujuan, proses, manajemen, dan arah bisnis organisasi.

b. *Analysis Phase*

Tahap ini dilakukan dengan analisis terhadap kondisi sistem informasi. *Analysis phase* (fase analisis) bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana sistem informasi yang sudah ada dan telah berjalan pada organisasi, perananan sistem informasi selama ini, dan juga sebagai upaya memindai tujuan organisasi dan keterkaitannya dengan sistem informasi yang ada, bagaimana sistem informasi akan menyesuaikan atau dilakukan pengembangan guna terciptanya keselarasan.

c. *Direction Phase*

Direction Phase merupakan tahapan akan dibentuknya sebuah tujuan strategis dan sasaran sistem informasi yang terangkum dalam sebuah visi dan misi sistem informasi berdasarkan analisis dan pemahaman mendalam segala kondisi organisasi.

d. *Recommendation Phase*

Pada *Recommendation Phase* menghasilkan *roadmap* pengembangan dan proyek sistem informasi. *Recommendation* sebagai tahapan untuk mendokumentasikan dan merangkum seluruh proses yang telah dilakukan. Fase ini menghasilkan secara detail tentang pelaksanaan pengembangan sistem informasi beberapa tahun ke depan yang mencakup waktu pelaksanaan, dan sumber daya yang dibutuhkan.

C. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian pada *cetiya* Veluvana Arama di Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian terdiri dari unsur kepengurusan dan pengelola *cetiya*, guru SMB, dan umat *cetiya* Veluvana Arama. Objek penelitian yaitu: 1) tujuan dan sasaran pelayanan, 2) proses utama dan manajemen *cetiya*, 4) kebutuhan dan infrastruktur sistem informasi, serta 5) kebutuhan dan infrastruktur teknologi informasi. Proses utama yang menjadi objek penelitian yaitu berkaitan dengan operasional proses pelayanan, pendidikan pada SMB, dan kegiatan sosial. Manajemen *cetiya* meliputi area fungsional, data dan informasi pengelolaan. Metode Anita Cassidy digunakan dalam penyusunan perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi. Analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi menggunakan SWOT dan PEST *Analysis*. Data penelitian juga dianalisis dengan analisis data model *Miles and Huberman*.

D. Pembahasan

Analysis phase mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal *cetiya* Veluvana Arama, yang mempengaruhi pelayanan yang diberikan. SWOT dan PEST *analysis* dilakukan untuk mendapatkan gambaran kebutuhan yang akan menjadi rekomendasi untuk menyusun dan menentukan strategi sistem dan teknologi informasi.

Tabel 1. Strategi SWOT

Strategi SWOT	Kebutuhan Informasi	Strategi Sistem dan Teknologi Informasi
Membuat program pendidikan (Sekolah Minggu Buddha) dalam meningkatkan pelayanan bidang pendidikan	Data dan informasi pendidikan, manajemen data pendidikan	Aplikasi kegiatan dan pelaporan pendidikan
Peningkatan kompetensi digital dan pemanfaatan TIK dalam mendukung pelayanan agama dan keagamaan Buddha	Pemanfaatan media digital, dan penggunaan peralatan digital	Pelatihan, workshop, bimbingan teknis
Meningkatkan kompetensi pendidikan agama dan keagamaan Buddha bagi para pengelola dan pengurus <i>cetiya</i>	Pembelajaran pendidikan agama dan keagamaan Buddha	Kerja sama bidang pendidikan
Akses informasi Puja Bakti	Informasi Puja Bakti	Aplikasi kirim mengirim pesan, Media dan Jejaring Sosial, <i>Website</i>
Akses informasi eksistensi <i>cetiya</i>	Informasi eksistensi <i>cetiya</i>	Peta <i>Online</i> , Media dan Jejaring Sosial, <i>Website</i>
Akses informasi kegiatan sosial	Informasi kegiatan sosial	Media dan Jejaring Sosial, <i>Website</i>
Dokumentasi dan pelaporan operasional <i>cetiya</i>	Pelaporan operasional	Aplikasi pelaporan dan database kegiatan dan operasional <i>cetiya</i>
Sarana dan prasarana pendukung kegiatan <i>cetiya</i>	Sarana dan prasarana pendukung	Infrastruktur dan peralatan teknologi informasi

Tabel 2. Strategi PEST

Analisis	Kebutuhan	Strategi Sistem dan Teknologi Informasi
Politik	Kegiatan <i>online</i> , pembabaran <i>Dhamma online</i> , puja bakti <i>Online</i> , <i>SMB Online</i>	Aplikasi konferensi <i>online</i>
Ekonomi	Informasi umat <i>cetiya</i>	Database umat <i>cetiya</i>
Sosial	Informasi kegiatan sosial	Sistem informasi kegiatan
Teknologi	Sarana prasarana, media dan jejaring sosial, literasi informasi dan literasi digital	Infrastruktur internet, peralatan dan media digital, <i>online sharing</i>

PEST *Analysis* meliputi berbagai kebijakan pemerintah, hukum, serta mencakup berbagai aturan formal dan informal dari lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi proses utama *cetiya Veluvana Arama*. Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dimasyarakat, khususnya dalam berbagai kegiatan masyarakat. Undang-undang, peraturan, dan kebijakan pemerintah dalam mengatasi Pandemi Covid-19 membawa pada pembatasan kegiatan agama dan keagamaan yang dilakukan di rumah ibadah. Mengurangi pertemuan tatap muka dan tidak berkerumun menjadikan kegiatan penyampaian dan pembabaran *Dhamma* di *cetiya* harus dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, yaitu dengan pemanfaatan sistem dan

teknologi informasi. Fenomena yang terjadi adalah belum siapnya sistem dan teknologi di *cetiya* dalam pemanfaatan aplikasi konferensi dukungan internet untuk melakukan kegiatan atau pelayanan. Melihat kondisi dan faktor eksternal yang mempengaruhi, aplikasi konferensi seperti Google Meet dan Zoom Meeting menjadi kebutuhan sistem informasi *cetiya* yang memerlukan dukungan peralatan digital.

Direction phase dilakukan setelah melakukan *Analysis phase*. *Direction phase* memberikan tujuan dan arah perencanaan sistem dan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan, operasional, dan tujuan pelayanan yang dilakukan pada *cetiya* Veluvana Arama. Proses perencanaan dilakukan dengan menentukan sistem dan teknologi informasi yang akan direkomendasikan menjadi kandidat aplikasi sistem dan juga infrastruktur teknologi.

Tabel 3. Kandidat Aplikasi Sistem Informasi

Aplikasi Sistem Informasi	Definisi Sistem dan Teknologi Informasi
Sistem Informasi SMB	Sistem informasi yang digunakan untuk proses SMB, fungsi manajemen SMB, dan fungsi pelaporan
Sistem Informasi Umat Cetiya	Sistem informasi data master <i>cetiya</i> Veluvana Arama. Jumlah umat, presensi puja bakti, jenis dan pelaporan kegiatan
<i>Website</i> , Sistem Informasi Kegiatan Sosial	Pengembangan <i>website</i> yang terintegrasi dengan sistem informasi kegiatan sosial
Jejaring Sosial dan Aplikasi Pesan Instan	Pemanfaatan jejaring sosial dan aplikasi pesan instan sebagai alat publikasi dan eksistensi <i>cetiya</i>

Tabel 4. Kandidat Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur Teknologi	Definisi Sistem dan Teknologi Informasi
Akses Internet	Jaringan internet untuk mengakses informasi
Peralatan teknologi digital	Komputer, laptop, lcd-proyektor, hardisk eksternal, <i>smartphone</i>

Keberadaan divisi sistem dan teknologi informasi sering kali terabaikan pada rumah ibadah. Masih terdapat masyarakat yang memandang sistem dan teknologi informasi dapat memberikan manfaat terus menerus dan mudah dalam penggunaan. Tetapi kenyataannya, jika terjadi kerusakan atau sistem tidak berjalan semestinya, tidak ada penanggungjawab khusus untuk melakukan perbaikan, sehingga akan membawa dampak buruk terhadap operasional pelayanan.

Divisi sistem dan teknologi informasi menjadi suatu divisi yang harus ada. Mengingat semakin pesatnya perkembangan masyarakat menuju digitalisasi. Sistem dan teknologi informasi membawa perubahan dan pola besar dalam masyarakat, bahkan membentuk budaya tersendiri. Tugas dan fungsi sistem dan teknologi informasi tidak dapat dilakukan perorangan. Dengan melihat kebutuhan yang ada, rekomendasi divisi sistem dan

teknologi informasi menjadi bagian dalam perencanaan yang harus terimplementasi pada *cetiya* Veluvana Arama.

Tabel 5. Rekomendasi Divisi Sistem dan Teknologi Informasi

Struktur	Tugas dan Fungsi
Penanggungjawab Sistem dan teknologi Informasi	Bertanggungjawab terhadap berjalan dengan baiknya sistem dan teknologi informasi <i>cetiya</i> dalam memberikan pelayanan
Operator dan <i>Maintenance</i> Aplikasi Sistem Informasi	Operator sistem informasi dan melakukan <i>maintenance</i> sistem agar selalu berfungsi dengan baik
Pengelola Data Informasi	Menjamin ketersediaan data dan informasi <i>cetiya</i>
Administrator Jejaring Sosial dan Pesan Instan	Admin untuk jejaring sosial <i>cetiya</i> , admin untuk aplikasi pesan instan (admin Facebook, Instagram, WhatsApp)
<i>Technical Support</i> dan <i>Network Administrator</i>	Perbaikan dan memastikan semua peralatan teknologi dan jaringan internet berfungsi dengan baik
<i>Knowledge Sharing</i>	Memberikan pelatihan media digital, literasi informasi, literasi digital, dan pembuatan media pembelajaran berbasis digital

Recommendation phase menghasilkan *roadmap* pengembangan dari perencanaan sistem dan teknologi informasi. Kandidat sistem akan diklasifikasikan ke dalam matrik membentuk portofolio sistem informasi ke dalam kuadran matrik, yaitu *strategic*, *key operational*, *support*, *high potential*. Penggolongan terhadap pengklasifikasian kuadran matrik berdasarkan wawancara, diskusi, dan observasi.

Tabel 6. Portofolio Sistem Informasi

STRATEGIS	BERPOTENSI TINGGI
Sistem Informasi SMB	Sistem mengadopsi Jejaring Sosial
	Sistem mengadopsi Aplikasi Pesan Instan
OPERASIONAL KUNCI	PENDUKUNG
Sistem Informasi Umat <i>Cetiya</i>	<i>Website Cetiya</i> Veluvana Arama
	Sistem Informasi Kegiatan Sosial

Portofolio sistem informasi memberikan acuan untuk pembuatan jadwal *roadmap* berdasarkan nilai prioritas.

Tabel 6. *Roadmap* Implementasi Sistem dan Teknologi Informasi

No.	Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	<i>Redesign</i> Infrastruktur Teknologi	*				
2.	Sistem Informasi SMB		*			
3.	Sistem Informasi Umat <i>Cetiya</i>			*		
4.	Pengembangan Sistem dengan mengadopsi Jejaring Sosial				*	
5.	Pengembangan Sistem dengan mengadopsi Aplikasi Pesan Instan					*
6.	Pengembangan <i>Website Cetiya</i> Veluvana Arama					*

Rencana implementasi dapat dilihat dari tabel diatas, dalam perencanaan implementasi *redesign* infrastruktur teknologi dimasukan dan menjadi urutan utama untuk mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya, yaitu pembuatan aplikasi sistem informasi dan memberikan dukungan untuk aplikasi dan sistem yang sudah berjalan, sehingga aplikasi dan sistem informasi akan terdukung dengan teknologi yang memadai.

E. Penutup

1. Simpulan

Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada *cetiya* Veluvana Arama menghasilkan *roadmap* pengembangan yang terdiri dari: 1) *Redesign* infrastruktur teknologi, 2) Sistem informasi SMB, 3) Sistem informasi umat *cetiya*, 4) Pengembangan sistem dengan mengadopsi jejaring sosial, 5) Pengembangan sistem dengan mengadopsi Aplikasi Pesan Instan, dan 6) Pengembangan sistem dengan mengadopsi Aplikasi Pesan Instan. Akses informasi dan perkembangan media baru (*new media*) dalam bentuk digital menjadi faktor eksternal yang membawa pada terciptanya kebutuhan infrastruktur dan koneksi internet. Perkembangan media digital jejaring sosial dan aplikasi pesan instan menjadi wadah untuk penyampaian informasi dan kolaborasi umat *cetiya*. Dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi, rekomendasi divisi sistem dan teknologi informasi menjadi bagian dalam perencanaan yang harus terimplementasi pada *cetiya* Veluvana Arama. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dengan *framework* Anita Cassidy pada *cetiya* Veluvana Arama merupakan perencanaan strategis sistem informasi rumah ibadah berbasis teknologi.

2. Saran

Untuk ketercapaian tujuan dan sasaran strategis sistem dan teknologi informasi, terdapat faktor-faktor kritis pendukung keberhasilan. Keterlibatan, dukungan, dan komitmen manajemen pengelola *cetiya* sangat dibutuhkan. Keputusan formal dan pendanaan harus menjadi komponen penyerta dalam mengimplementasi perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi. Sistem dan teknologi informasi perlu dipandang sebagai sebuah investasi yang dapat memberikan manfaat sekarang dan masa yang akan datang. Dengan memperhatikan implemetasi perencanaan strategis sebagai sebuah proses, maka perlunya penugasan tanggungjawab dan otoritas dalam memanfaatkan dan mengembangkan sistem dan teknologi informasi, serta untuk beradaptasi terhadap perubahan dan faktor eksternal yang mempengaruhi pelayanan *cetiya* Veluvana Arama.

F. Referensi

- Heriyanto, Amiro, Tri.,dkk. 2019. Workshop Pembuatan Website Vihara Berbasis Blogspot di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, STABN Sriwijaya.
- Heriyanto. 2020. Pendekatan Digital Penyampaian Dhamma (Studi Kasus Penyampaian Dhamma pada Cetiya dan Vihara di Kabupaten Tangerang). Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha, Perpustakaan STABN Sriwijaya.
- Cassidy, Anita . 2006. *A practical guide to information systems strategic planning: Second Edition*. NewYork: Auerbach Publications.
- Cassidy, Anita. 2006,. *A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning*”, 2nd edition. Boca Rato: Taylor and Francis Group.
- Cassidy, Anita & Guggenberger, Keith. 2000. *A Practical Guide to Information Systems Process Improvement*. United States of America. St. Lucie Press is an imprint of CRC Press LLC.
- Turban, E., Rainer R.K., dan Potter, Richard E. 2010. *Introduction to Information Technology. 3rd Edition*. USA: Wiley.
- Laudon., Kenneth C, Laudon., Jane P. 2012. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm, Twelfth Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Ward, John & Joe Peppard. 2002. *Strategic Planning For Information System*, 2th ed, John England: Wiley & Sons.